



Bioprospek

<https://fmipa.unmul.ac.id/jurnal/index/Bioprospek>



JUDUL BAHASA INDONESIA (STYLE – JUDUL ARTIKEL)

(Judul artikel menggambarkan isi utama naskah, informatif, ringkas, tidak bertele-tele (terdiri dari 12-15 kata), dan tidak mengandung rumus. Hanya huruf depan saja yang menggunakan huruf kapital. Aturan penggunaan huruf kapital (untuk nama lokasi dan sebagainya) mengikuti aturan penulisan artikel dalam Bahasa Indonesia.)

Penulis ke-1¹, Penulis ke-2², Penulis ke-3^{3*} (Style - Penulis)

(Nama lengkap tanpa gelar akademik serta tanpa singkatan. Naskah yang ditulis oleh kelompok perlu dilengkapi dengan detail kontak yang lengkap.)

¹Afiliasi terdiri dari Program Studi, Fakultas, Universitas, Alamat, Negara – kode pos (Style – Afiliasi)

(Nama penulis harus disertai afiliasi Laboratorium, Program Studi, Fakultas, Univ/Lembaga dengan alamat lengkap, nomor kode pos, nomor telepon dan alamat email.)

INFO ARTIKEL

Disubmit xxxx

Diterima xxxx

Terbit Online xxxx

ABSTRAK

Abstrak ditulis secara singkat dalam bahasa Indonesia dan dalam satu paragraf yang terdiri dari 200-250 kata, berisi rangkuman latar belakang, tujuan penelitian, metodologi, hasil, kesimpulan penelitian dan kontribusi penelitian Anda terhadap ilmu pengetahuan (style – Abstrak isi)

Kata kunci: (style – Kata kunci)

Ditulis dalam bahasa Indonesia 3-5 kata atau kelompok kata, ditulis menurut abjad

*Email Corresponding Author: nama@instansi.ac.id (Style - Corresponding Author)

1. PENDAHULUAN

Menjelaskan latar belakang, permasalahan, manfaat penelitian, tinjauan literatur singkat yang berhubungan langsung dengan penelitian atau temuan sebelumnya yang perlu dikembangkan, dan diakhiri dengan paragraf tujuan penelitian. Pendahuluan disajikan dalam bentuk paragraf sekitar 500 kata. Jika terdapat formula yang bersifat matematis maka penulisan dilakukan menggunakan *tool Equation* pada Microsoft Word. Penulisan simbol seperti derajat ($^{\circ}$) atau persilangan ($\times$) ditulis dengan menggunakan simbol yang ada pada tool Symbol. Jika terdapat istilah maka ditulis dengan *italic*. (Style – Tulisan inti)

2. MATERI DAN METODE

Pastikan bahwa penelitian yang dilakukan reproduktibel sesuai dengan rincian yang diberikan. Bagian ini berisi informasi teknis dari penelitian yang disajikan dengan jelas. Oleh karena itu, pembaca dapat melakukan penelitian berdasarkan teknik yang disajikan. Spesifikasi bahan dan peralatan perlu dijelaskan secara rinci. Pendekatan atau prosedur studi bersama dengan metode analisis data harus disajikan. (Style – Tulisan inti)

Tabel 1. Judul tabel ditulis secara singkat dan lugas. Judul tabel mencerminkan isi dari tabel yang disajikan. Tabel dibuat sesuai dengan style tabel ilmiah seperti pada contoh. Tabel dibuat agar dapat dibaca dengan mudah. Apabila menggunakan simbol, keterangan simbol diletakkan di bagian bawah tabel (Style - Judul Gambar/Tabel)

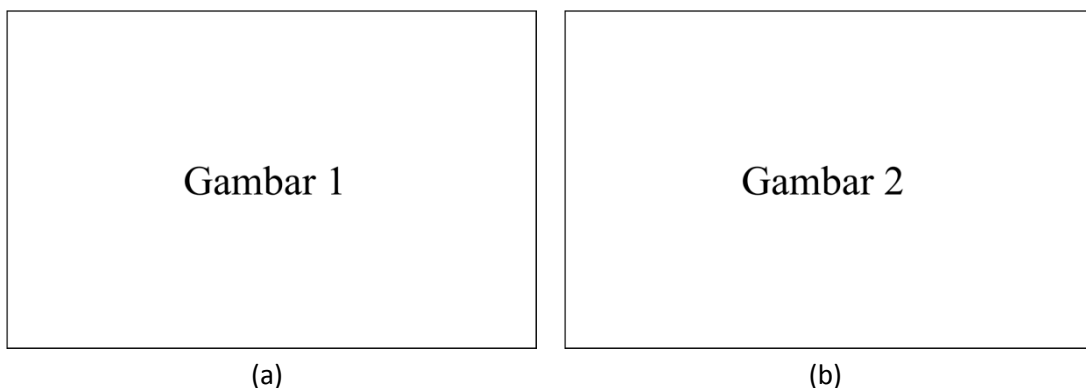
No	Judul	Judul
1.	Konten	Konten
2.	Konten	Konten*
dst	...	... (Style - Konten Tabel)

Keterangan: *) Keterangan jika dibutuhkan; **) Keterangan jika dibutuhkan (Style - Judul Gambar/Tabel)

Analisis data (Style - Subheader)

Jika dalam bagian Materi dan Metode perlu bagian untuk menuliskan alat, bahan, lokasi, dan analisis data, maka penulisan bagian tersebut dapat dibuat sebagai Sub Bagian di dalam bagian Materi dan Metode (Style – Tulisan inti)

3. HASIL DAN PEMBAHASAN



Gambar 1. Judul Gambar ditulis secara singkat dan lugas. Judul gambar mencerminkan isi dari gambar yang disajikan. Gambar disusun secara terstruktur dan rapi. Apabila terdapat lebih dari satu gambar, maka diberi penanda berupa huruf abjad di bawahnya dan dijelaskan pada judul gambar (Style - Judul Gambar/Tabel).

Bagian hasil dan pembahasan harus diawali dengan kalimat pembuka, kemudian diikuti dengan gambar atau tabel hasil penelitian. Gambar atau tabel yang disajikan harus dijelaskan pada bagian ini (Contoh: Gambar 1 menunjukkan bahwa..., Pertumbuhan lebih baik pada perlakuan A (Tabel 1)). Tabel dan atau gambar harus disajikan dengan baik sehingga menjadi fitur penting dari bagian ini. Setiap informasi yang diberikan dalam tabel dan gambar tidak boleh lagi diulangi dalam teks, tetapi teks harus fokus pada pentingnya temuan utama penelitian. Pada umumnya makalah jurnal memuat tiga sampai dengan tujuh gambar dan tabel. Data yang sama tidak dapat disajikan dalam bentuk tabel

dan gambar. Hasil penelitian dibahas untuk menjawab rumusan masalah, tujuan, dan hipotesis penelitian. Sangat disarankan agar diskusi difokuskan pada mengapa dan bagaimana temuan penelitian dapat terjadi dan untuk memperluas temuan penelitian dapat diterapkan pada masalah lain yang relevan.

Hasil dan pembahasan bisa dibuat dalam sub-bagian yang berbeda. Bagian pembahasan berisi jawaban masalah penelitian, mendukung hasil penelitian, menjelaskan fenomena yang terjadi serta membandingkannya dengan data yang relevan, menjelaskan keterbatasan penelitian, menyatakan pentingnya hasil penelitian, dan menyampaikan hal-hal yang dapat dikembangkan selanjutnya. (Style – Tulisan inti)

4. KESIMPULAN

Simpulan harus ditarik berdasarkan temuan penelitian, rumusan masalah dan tujuan penelitian. Kesimpulan disajikan dalam satu paragraf tanpa bentuk ekspresi numerik. Jelaskan kontribusi penelitian Anda untuk sains. (Style – Tulisan inti)

UCAPAN TERIMA KASIH

Bagian ini berisi ucapan bagi kontributor yang tidak disebutkan sebagai penulis. Kontribusi khusus mereka harus dijelaskan. Semua sumber pendanaan penelitian harus diketahui, baik pemberi dana penelitian maupun nomor hibah (jika ada). (Style – Tulisan inti)

KEPUSTAKAAN

Naskah ditulis dengan menggunakan aplikasi kutipan standar (**Mendeley/Endnote/Zotero**).

Referensi dituliskan berdasarkan gaya penulisan APA (American Psychological Association) versi 7. Kutipan artikel yang ditulis oleh dua orang penulis harus disebutkan keduanya, namun untuk tiga penulis atau lebih hanya penulis pertama yang disebutkan diikuti et al., contoh: Rahayu & Sudarsono (2015), Subekti et al. (2014). Serangkaian referensi harus disajikan dalam urutan terbitannya (Retnoningsih et al., 2005; Indriyanti et al.; 2007, Rahayuningsih, 2010). Publikasi yang berbeda dengan penulis dan tahun yang sama dapat disajikan secara terpisah dengan format sebagai berikut 2013a, 2013b. Referensi diurutkan sesuai dengan urutan abjad. Nama jurnal sebaiknya disingkat. Selalu gunakan singkatan baku nama jurnal sesuai ISSN (www.issn.org/2-22661-LTWA-online.php). Kurang lebih 80% dari referensi harus merupakan artikel terbaru (up to date) yang diterbitkan dalam 10 tahun terakhir, namun sisa 20% referensi dapat dikutip dari laporan penelitian dan atau artikel.

Berikut adalah contoh urutan dan gaya penulisan referensi:

1. Artikel jurnal:
Ehsanpour, A. A., & Amini, F. (2003). Effect of salt and drought stress on acid phosphatase activities in alfalfa explants under in vitro culture. *African J Biotechnol*, 2(5), 133-135.
2. Artikel dalam prosiding:
Rahayu, E. S. (2001). Potensi alelopati lima kultivar padi terhadap gulma pesaingnya. Dalam: *Prosiding Konferensi Nasional XV Himpunan Ilmu Gulma Indonesia*. Buku 1. Surakarta, 17-19 Juli 2001. Surakarta: Himpunan Ilmu Gulma Indonesia. Hlm 91-98.
3. Buku dengan editor:
Arnim, A. G. (2005). *Molecular Approaches to the Study of Plant Development*. Dalam: Trigiano, R. N. & Gray, D. J. *Plant Development and Biotechnology*. Washington DC: CRC Press.
4. Tesis dan disertasi, laporan penelitian:
Nursusilawati, P. (2003). Respon 16 kultivar kacang tanah unggul nasional terhadap stres kekeringan dan evaluasi daya regenerasi embrio somatiknya. Tesis. Bogor: Sekolah Pascasarjana, Institut Pertanian Bogor.
5. Artikel dari situs web:
Hsu, Y. H., & To, K. Y. (2000). Cloning of cDNA (Accession No AF183891) encoding type II S-adenosyl-L-methionine synthetase from *Petunia hybrida*. *Plant Physiol* 122:1457. (PGROO-33). Retrieved from <http://www.tarweed.com/pgr/PGROO-033.html>.